

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam menanggapi masalah persepsi penggunaan media sosial *facebook* dalam perkembangan pola pikir, sebagian peserta didik MIN Pandansari setuju kalau *facebook* menjadi salah satu faktor yang membuatnya tidak bisa fokus belajar. Sedangkan sebagian peserta didik lainnya tidak setuju dengan alasan bahwa *facebook* bisa membuatnya semakin giat belajar dengan memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru dari *facebook*. Dan yang lainnya beranggapan ada atau tidak ada *facebook* tidak ada pengaruh baginya. Untuk pentingnya penggunaan tergantung pada penggunaannya sendiri. Termasuk pengguna aktif atau tidak. Bagi peserta didik pengguna aktif maka media sosial *facebook* merupakan masalah yang urgen untuk dilakukan. Karena membantu proses pola pikir yang sedang berkembang dan adanya faktor ketergantungan yang membuatnya tidak bisa jauh. Ada dua kemungkinan bagi pengguna aktif bisa digunakan untuk perkembangan pola pikir belajarnya atau malah bisa membuat pola pikir belajarnya berkurang dikarenakan penggunaannya hanya untuk bermain. Akan tetapi jika pengguna tidak aktif maka tidak terlalu penting dilakukan sebab mereka hanya penasaran saja.
2. Terkait dengan persepsi peserta didik tentang pentingnya penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi, mayoritas di MIN Pandansari

masih memiliki motivasi belajar dari orang tuanya. Hanya sebagian kecil peserta didik memperoleh motivasi dari media sosial *facebook*. Peserta didik tersebut tidak terlalu mendapat motivasi dari orang tuanya karena terlalu sibuk bekerja. Jadi belum terlalu penting penggunaan media sosial *facebook* dalam perkembangan motivasi belajar peserta didik MIN Pandansari. Kebanyakan yang memiliki intensitas pengguna tinggi hanya digunakan untuk bermain dan mencari pengetahuan baru. Tapi lebih banyak bermainnya daripada mencari pengetahuan baru.

3. Terkait persepsi peserta didik tentang pentingnya penggunaan media sosial *facebook* dalam perkembangan perilaku sosial dengan teman sebaya, mayoritas peserta didik MIN Pandansari menganggap tidak terlalu penting untuk memiliki *account facebook* dalam bersosialisasi dengan teman sebaya. Hal tersebut bukan menjadi faktor penentu untuk menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya. Apabila bermain dengan teman sebaya tidak perlu memiliki *account facebook*. Itu anggapan pengguna yang tidak aktif. Lain lagi dengan yang memiliki *account facebook* dan menjadi pengguna aktif. Mereka berpendapat kalau mau berteman dan bersosialisasi dengan kelompoknya, anggotanya harus memiliki *account facebook* untuk memudahkan untuk berkomunikasi. Karena mereka ingin populer dikalangan teman yang lain. Perbedaannya tergantung pada penggunaannya kalau penggunanya aktif (intensitas tinggi) berarti bisa

menjadi sesuatu yang urgen jika penggunaanya tidak terlalu aktif (intensitas rendah) maka hal tersebut tidak terlalu urgen untuk digunakan.

B. Saran

1. Untuk Peneliti sebaiknya hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai persepsi peserta didik tentang pentingnya penggunaan media sosial *facebook*. Dapat dijadikan sebagai khasanah ilmu pengetahuan dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga sebagai kajian pemikiran tentang perkembangan peserta didik yang pastinya peneliti akan selalu bersinggungan langsung dengan permasalahan tersebut.
2. Untuk Khalayak Umum sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dan cermin atas fenomena yang ada di masyarakat mengenai dampak penggunaan media sosial *facebook* dalam perkembangan peserta didik.
3. Untuk Kepala Sekolah sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menghimbau peserta didik mengenai penggunaan *facebook* yang tidak berlebihan dan aman digunakan.
4. Bagi Guru sebaiknya dapat digunakan untuk mengkonstruksikan penggunaan media sosial dalam perkembangan pola pikir, motivasi dan perilaku sosial peserta didik dengan teman sebayanya secara tidak berlebihan dan tidak mengganggu proses belajar serta sosialisai dengan temannya di sekolah.

5. Bagi Orang Tua sebaiknya dapat dijadikan acuan untuk mengontrol kegiatan yang dilakukan peserta didik di rumah. Waktu yang dihabiskan di rumah lebih banyak daripada di sekolah. Selain itu orang tua bisa memberikan motivasi kepada peserta didik agar tidak mengutamakan media sosialnya.
6. Bagi Peserta Didik sebaiknya hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam pertimbangan penggunaan *facebook* yang tidak berlebihan serta manfaat apa yang dapat diberikan *facebook* pada diri peserta didik.
7. Bagi Praktisi Penyedia Konten sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk menyajikan produk-produk teknologi yang memiliki nilai moral.